

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menggunakan software SPSS versi 21 untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *family ownership* dan *CEO duality* dengan *political connection* sebagai variabel moderasi. Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa :

1. *Family Ownership* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2020. Keluarga sebagai pemilik perusahaan publik memiliki informasi yang lebih baik tentang perusahaan yang dapat mendorong mereka untuk menjalankan perusahaannya dengan perspektif jangka panjang. Ketika kekayaan dari perusahaan secara kuat berhubungan dengan kinerja perusahaan, anggota keluarga memiliki motivasi yang kuat untuk berkinerja lebih baik demi keberlangsungan usahanya.
2. *CEO Duality* berpengaruh signifikan terhadap *firm performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2020. Perusahaan dengan *CEO Duality* cenderung dapat meminimalkan konflik internal karena adanya rasa tanggung jawab dari manajemen puncak untuk melindungi perusahaan agar tidak dipandang buruk serta meningkatkan rasa persatuan untuk menjadikan

perusahaan menjadi lebih baik dan besar. Sehingga, adanya hubungan kekerabatan antara dewan direksi dan dewan komisaris yang sudah menjadi sebuah budaya di Indonesia mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

3. *Political Connection* memperkuat hubungan positif signifikan *family ownership* dan *CEO duality* terhadap *firm performance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai dengan 2020. Perusahaan yang memiliki koneksi politik mendapatkan berbagai keuntungan yaitu, pemotongan pajak, subsidi, *market power*, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan pasar. Hasil temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan kekerabatan dewan direksi dan dewan komisaris dalam perusahaan dengan *family ownership* ditunjang dengan adanya koneksi politik mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan keluarga dengan *CEO duality* merupakan peluang investasi yang menarik dinegara yang memiliki koneksi politik yang tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil dan ketentuan yang ada dalam penelitian ini maka saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya yaitu :

1. Bagi investor, diharapkan untuk dapat mempertimbangkan perusahaan dengan struktur kepemilikan keluarga pada saat proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada perusahaan
2. Koneksi politik dalam perusahaan dapat menimbulkan adanya kemungkinan mempengaruhi secara signifikan bagi perusahaan, maka

dari itu perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI perlu memperhatikan segala risiko yang akan terjadi ketika perusahaan memilih untuk memiliki koneksi politik dalam perusahaan. Hal ini karena keputusan mengenai koneksi politik dapat mempengaruhi kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

3. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan sistem CEO *duality* dalam perusahaannya karena dari hasil pembahasan yang ada, CEO *duality* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan
4. Bagi peneliti selanjutnya, jika akan mengembangkan penelitian ini, ada baiknya menggunakan periode waktu yang lebih panjang. Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan hasil riset penelitian ini pada industri non manufaktur serta menfokuskan lagi fenomena-fenomena masalah keagenan dalam perusahaan yang dimiliki oleh keluarga dengan CEO *duality* dan juga koneksi politik. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel – variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, baik variabel independen, kontrol, ataupun moderasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode analisis data yang lain yaitu selain analisis regresi.